PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Senin | Tanggal: 10 Mei 2021 | Halaman: 5

PROGRAM DINSOS

Bantuan Makan Pasien Isoman Berlanjut

UMBULHARJO—Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja melanjutkan bantuan makan untuk pasien yang menjalani isolasi mandiri (isoman). Sebelumnya, bantuan ini sempat berhenti lantaran habisnya anggaran.

Menurut Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogja, Maryustion Tonang, saat ini ada tren kenaikan jumlah pasien di shelter pasien Covid-19 di Tegalrejo. Hal ini juga berpengaruh terhadap jumlah pasien yang lakukan isoman.

"Berdampak langsung atau berbanding lurus dengan kenaikan [pasien] yang melakukan isoman. Satu keluarga katakanlah empat orang, yang positif satu, [sehingga] yang tiga [lainnya perlu lakukan] isoman. Dari sisi logistik makan itu kami sediakan untuk empat orang," kata Maryustion, Jumat (7/5).

Adapun nilai dari bantuan makan untuk isoman berjumlah Rp600 juta. Dana ini merupakan hasil dari *refocusing* anggaran di beberapa titik anggaran lain. Maryustion berharap dana ini bisa cukup sampai nantinya ada perubahan anggaran.

Sementara untuk makanan isoman masih bersumber dari kelompok kuliner yang tergabung dalam program Gandeng Gendong. Satu pasien isoman akan mendapatkan tiga kali makan selama rata-rata sepuluh hari. Satu paket makan senilai Rp20.000 dengan menu yang berbeda-beda.

"Program Gandeng Gendong [untuk makan isoman] dibayarkan setelah layanan selama isoman selesai, rata-rata sepuluh hari. Itu ada kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi oleh teman-teman kelurahan seperti tanda penerima dan lainnya. Sehinga tidak bisa [setiap] hari beri uang, itu tidak. Itu yang dipandang oleh sebagian orang lambat, tapi mekanismenya begitu," katanya.

Pola pembayaran Gandeng Gendong makan isoman ini berbeda dengan Gandeng Gendong menggunakan sistem *Nglarisi Mbagehi*. Pembayaran makanan pada sistem Nglarisi Mbagehi yang biasanya untuk acara rapat bisa dibayarkan hari itu juga, dengan asumsi nilai pesanan di bawah Rp500.000. Untuk pesanan makanan di atas Rp500.000 pembayaran satu hari kemudian.

Sebelumnya, bantuan makan untuk isoman sempat terhenti beberapa waktu lantaran dana habis. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, meskipun anggaran makan untuk isoman saat itu habis, namun anggaran makanan pasien selter masih ada.

Salah satu penyebabnya karena jumlah pasien di selter tidak sesuai dugaan, atau cenderung lebih sedikit. Data per hari Minggu (9/5) pagi, pasien di selter Tegalrejo sebanyak 17 orang. Sementara pasien isoman lebih dari 300 orang.

"Kemarin [sebelumnya] disamakan anggaran antara [bantuan makanan pasien] selter dan nonselter. Ternyata [pasien] selter enggak banyak," kata Heroe.

Menurut Heroe, pemindahan ini hanya terkait administrasi saja. Bukan sesuatu yang rumit. Sama dengan anggaran makan isoman, anggaran untuk selter juga Rp600 juta. *(Sirojul Khafid)*

Instansi	Nilai Berita	Sif
1.	☐ Negatif	☐ Amat S
2.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005